

Pandangan Mahasiswa Indonesia di Al-Azhar, Kairo Terhadap Usia Ideal untuk Mendaftarkan Anak ke Pondok Pesantren

Ansyaa Mowu ^{a1}

^aDirektur AnsyaaOrg

¹ rfap@ansyaa.org

Abstrak

Sistem pendidikan berbasis agama di Indonesia sangat beragam. Salah satu yang menjadi ciri khas Indonesia ialah pesantren, lembaga pendidikan berbasis islam yang mengharuskan siswa - siswinya untuk tinggal dan tidak diperbolehkan pulang kerumah dalam kurun waktu tertentu, atau biasa disebut dengan "mondok". Siswa - siswi yang belajar di pondok untuk selanjutnya lebih dikenal dengan santri. Terdapat berbagai alasan terkait kapan waktu yang paling tepat untuk mulai mondok / memondokkan anak, mengingat banyak jenjang yang dapat dipilih dari program pesantren dari jenjang kelompok bermain bahkan hingga pasca sarjana. Kita bisa belajar dari pengalaman alumni santriwan - santriwati yang berangkat dari berbagai pengalaman dan pandangan tertentu hingga berhasil membuktikan prestasinya menjadi mahasiswa asing di Universitas Al-Azhar, Kairo. Secara khusus, calon wali santri yang tertarik untuk mengarahkan putra - putri mereka pada lembaga pendidikan berbasis agama dengan program mondok berharap dapat memiliki pertimbangan yang cukup terkait kapan waktu yang tepat untuk memondokkan buah hatinya.

Kata kunci : *pesantren, usia ideal, jenjang studi*

Pembahasan

Keberhasilan dan pencapaian optimal dalam proses belajar anak memerlukan perencanaan yang matang. Sangat penting untuk belajar dari pengalaman dan wawasan generasi sebelumnya dalam hal ketepatan pengambilan keputusan waktu untuk memondokkan anak di usia atau jenjang tertentu setelah mempertimbangkan alasan yang kuat serta harapan pencapaian belajar mereka. Tidak sedikit orang tua yang lalu memutuskan untuk memondokkan anak di usia dini, misalnya pada jenjang kelompok bermain atau taman kanak-kanak. Namun, tidak sedikit pula yang baru merasa perlu dan yakin untuk memondokkan anak mereka saat memasuki usia remaja akhir ; jenjang SMP - SMA.

Berdasarkan penelitian terhadap alumni santri yang berhasil lolos dari berbagai tantangan akademik dan bahkan berprestasi melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Al-Azhar Kairo, dan berkenan menjadi responden dalam penelitian ini. 519 dari 635 responden (82%) berencana untuk memondokkan anak-anak mereka pada jenjang SMP, sekitar rentang usia 12-13 tahun. Dalam pandangan 72% dari 651 responden juga menyatakan, bahwa anak-anak usia kelas 1-6 SD memerlukan pendampingan langsung dari orang tua sebagai figur utama, dan responden tidak setuju jika anak-anak pada usia tersebut harus dipisahkan dari orang tua mereka.

-selesai-